

PENINGKATAN KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI PADA LIBONG COFFEE

Dwiyanjana Santyo Nugroho^{1*}, Adi Fitrianto², Felisianus Novandri Rahmat³,
I Gusti Ayu Agung Aristi Putri⁴

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Pendidikan, Universitas Media Nusantara Citra

²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer dan Media, Universitas Media Nusantara Citra

³⁾ Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Komputer dan Media, Universitas Media Nusantara Citra

⁴⁾ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komputer dan Media, Universitas Media Nusantara Citra

*e-mail: dwiyanjana.santyo@mncu.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan merupakan komponen utama sebagai dasar pengambilan keputusan dan sebagai alat kontrol mengenai kondisi terkini suatu UMKM. UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang akurat akan kesulitan dalam mengmebangkan usahanya. Topik pengabdian ini penitng untuk dilakukan karena UMKM yang menjadi objek pengabdian, Libong Coffee, memiliki potensi yang besar untuk berkembang mengingat memiliki kekhasan yang bisa dieksplor lebih luas, namun sayangnya Libong Coffee belum memiliki pencatatan akuntansi. Metode pengabdian yang dilakukan adalah penyuluhan mengenai konsep dasar akuntansi serta praktik penggunaan sistem aplikasi akuntansi yang dikembangkan oleh peneliti yang disesuaikan dengan kebutuhan objek pengabdian. Hasil pengabdian ini adalah Libong Coffee memiliki laporan keuangan sederhana yang dapat dihasilkan dari sistem aplikasi akuntansi yang diberikan oleh tim peneliti. Penggunaan sistem aplikasi akuntansi ini sangat penting dan krusial bagi Libong Coffee karena mereka membutuhkan laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban dan menarik minat investor yang tertarik terhadap pengembangan bisnis mereka, sehingga dengan diimplementasikannya laporna keuangan ini akan mampu membawa Libong Coffee ke arah pengembangan usaha yang diharapkan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Sistem Aplikasi Akuntansi, UMKM

Abstract

Financial reports are the main component as a basis for decision-making and as a control tool regarding the current condition of an MSME. MSMEs that do not have accurate financial reports will have difficulty in realizing their business. The topic of this service is interesting because the MSME, which is the object of service, Libong Coffee, has excellent potential to develop, considering it has characteristics that can be explored more broadly. However, unfortunately, Libong Coffee does not yet have accounting records. The service method used is counseling regarding the basic concepts of accounting and the practice of using accounting application systems developed by researchers tailored to the needs of the object of service. The result of this dedication is that Libong Coffee has simple financial reports that can be generated from the accounting application system provided by the research team. The use of this accounting application system is critical and crucial for Libong Coffee because they need financial reports as a form of accountability and to attract investors who are interested in developing their business, so that by implementing these financial reports, they will be able to bring Libong Coffee towards the expected business development.

Keywords: Financial Reports, Accounting Application Systems, MSMEs

PENDAHULUAN

Salah satu indikator negara maju adalah banyaknya jumlah pengusaha/entrepreneusur. Pemerintah Indonesia secara masif mendorong masyarakatnya untuk menggerakkan perekonomian *grassroot* melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM terbukti menjadi jenis usaha yang sulit dimatikan oleh kondisi lingkungan eksternal yang fluktuatif. UMKM mampu bertahan di tengah gempuran krisis ekonomi di tahun 1998 serta yang terbaru mampu bertahan dari dahsyatnya pandemi COVID-19. Suka atau tidak suka, harus diakui bahwa UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi dan potensi untuk berkembang dan bersaing dengan bisnis lainnya, serta tiap UMKM pasti memiliki kekhasan sendiri yang membuatnya dapat diingat oleh konsumen.

Libong Coffee merupakan UMKM yang bergerak di bidang *food and beverages*, yang berlokasi di kecamatan Senen, DKI Jakarta. Libong Coffee memiliki ciri khas dalam bentuk slogan “Dari Flores

untuk Indonesia". Libong Coffee memiliki tujuan mulia yaitu memperkenalkan kekhasan budaya dari Flores supaya lebih mendunia. Saat ini Libong Coffee sedang dalam tahap rencana pengembangan bisnis untuk memperluas pangsa pasarnya dalam memperkenalkan budaya makanan minuman yang mereka tawarkan. Kekhasan ini yang sangat penting dalam bersaing dengan UMKM lainnya. Strategi bersaing dalam bisnis merupakan hal yang penting karena untuk menemukan posisi dalam industri tersebut sehingga dapat melindungi diri sendiri dengan sebaik-baiknya terhadap tekanan persaingan (Arsalan et al., 2023).

Rencana pengembangan bisnis juga harus didukung dengan persiapan yang matang, khususnya tentang bagaimana tata kelola bisnis yang baik yang kemudian mampu menarik minat investor. Peran dari para investor baik itu dari dalam maupun luar negeri, tidak dapat pula dikesampingkan (Hakiki et al., 2020). Pada umumnya, UMKM kesulitan menarik minat investor karena UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang mampu menggambarkan kondisi usaha dan potensi pertumbuhan usahanya. Senada dengan hal tersebut, Libong Coffee tidak memiliki laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan atau sekedar sebagai alat untuk mengetahui berapa laba yang mereka peroleh, sehingga ditakutkan nanti rencana pengembangan bisnisnya terhambat hanya karena Libong Coffee belum memiliki laporan keuangan yang memadai. Padahal untuk mendapatkan permodalan dari perbankan, UMKM perlu memenuhi salah satu syarat administratif berupa adanya laporan keuangan minimal neraca dan laporan laba rugi (Aini & Rifani, 2015).

Penguatan literasi keuangan dengan melalui pendampingan akuntansi sangat memberikan kontribusi dan pengembangan bisnis (Hakiki et al., 2021; Muljanto, 2020). Aplikasi akuntansi merupakan salah satu aktivitas kreatif yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk mempermudah dan efisiensi dalam pencatatan aktivitas UMKM (Budiutono, 2023). Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan valid (Rahmawati et al., 2019). Pengabdian ini menciptakan aplikasi akuntansi sederhana yang ditujukan kepada Libong Coffee supaya mampu menghasilkan laporan keuangan sederhana yang akurat. Hal ini merupakan langkah strategis mengingat Libong Coffee membutuhkan laporan keuangan yang dapat diajukan kepada investor untuk pengembangan bisnisnya.

Urgensi pengabdian ini semakin menguat mengingat para pengabdian – pengabdian sebelumnya juga telah banyak yang berupaya untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan cara melakukan pendampingan akuntansi UMKM baik menggunakan aplikasi atau penyusunan laporan keuangan secara manual. Budiutono (2023) melalui pengabdianannya menemukan bahwa pendampingan akuntansi menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Suryatimur et al., (2020), Firmansyah et al., (2019) serta Damayanti & Rompis (2021) juga mendukung bahwa pendampingan penyusunan laporan keuangan merupakan langkah jitu dalam menguatkan peran UMKM dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hal ini menunjukkan masih banyak UMKM yang perlu dibina dan dibantu untuk terus berkembang, karena berkembangnya UMKM juga akan memberikan dampak positif dalam perekonomian Indonesia.

Berdasarkan landasan yang telah dipaparkan, tim pengabdian Universitas Media Nusantara Citra terpanggil untuk melaksanakan pengabdian masyarakat pada Libong Coffee dalam bentuk pelatihan penggunaan sistem aplikasi akuntansi. Tujuan pengabdian ini selain untuk memenuhi kewajiban tridharma perguruan tinggi, pengabdian ini juga untuk berupaya mengatasi masalah utama Libong Coffee yaitu tidak adanya pencatatan harian akuntansi dan juga tidak adanya laporan keuangan yang menunjukkan kinerja Libong Coffee selama ini.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem aplikasi akuntansi kepada Libong Coffee di kecamatan Senen dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan cara menjelaskan konsep dasar akuntansi yang harus ada di suatu unit bisnis Libong Coffee sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha Libong Coffee untuk mulai menyusun laporan keuangan. Metode tutorial dilakukan dengan cara mempraktikkan langsung penggunaan sistem aplikasi akuntansi, bagaimana penggunaan di tiap menu pada aplikasi disertai dengan penjelasan konsep yang sudah dijelaskan pada saat ceramah materi di awal. Metode diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada pelaku usaha Libong Coffee untuk memberikan tanggapan/feedback atas sistem aplikasi yang diberikan apakah sesuai

dengan kebutuhan serta pemahaman karyawan dan pelaku usaha atas penggunaan aplikasi tersebut. Diskusi tersebut melibatkan tim pengabdian, pemilik Libong Coffee, serta karyawan Libong Coffee yang berjumlah 6 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem aplikasi akuntansi untuk Libong Coffee dilaksanakan secara informal, santai namun tetap terstruktur dan sistematis. Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 Januari 2023 di Libong Coffee pukul 15.00 – 18.00 WIB, yang mana dihadiri oleh 4 orang dari pihak Libong Coffee dan 6 orang dari tim pengabdian. Berhubung tim pengabdian memiliki konsentrasi bidang yang berbeda-beda, maka pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa sesi, dan untuk pembahasan sistem aplikasi akuntansi merupakan sesi yang pertama.

Di sesi pertama ini, penyampaian materi akuntansi dasar dilakukan dengan metode ceramah dan tutorial dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Ceramah yang dilakukan difokuskan pada penggunaan sistem aplikasi akuntansi yang akan diberikan pada Libong Coffee. Pada dasarnya, aplikasi akuntansi yang diberikan masih bersifat sederhana dan berbasis cash-basis, mengingat sebelumnya belum ada sama sekali pencatatan transaksi yang dilakukan, sehingga akan terasa kompleks apabila diberikan penjelasan akuntansi yang lebih mendalam. Fitur yang tersedia pada aplikasi akuntansi adalah:

- a. Database persediaan
Menu ini merupakan database mengenai produk apa saja yang dijual oleh Libong Coffee beserta dengan harganya.
- b. Input penerimaan
Menu ini merupakan pencatatan transaksi yang melibatkan penerimaan kas Libong Coffee, misal hasil penjualan coffee dan snack yang dijual.
- c. Input pengeluaran
Menu ini merupakan pencatatan transaksi yang melibatkan pengeluaran kas Libong Coffee, misal pembelian bahan baku dan pembayaran gaji pegawai.
- d. Laporan
Menu ini untuk menghasilkan laporan laba rugi, yang mana bisa disesuaikan per bulan atau dalam satu tahun periode.

Tanggapan yang diberikan oleh pihak Libong Coffee sangat antusias dan tertarik untuk memahami aplikasi akuntansi tersebut. Ketika ditanyai bagaimana cara bisnis tersebut melakukan pencatatan transaksi dan dijawab dengan tidak adanya pencatatan yang tersusun dengan baik. Para pelaku UMKM merasa mereka tetap bisa menjalankan kegiatan usaha secara normal meskipun mereka tidak membuat laporan atas kegiatan usahanya (Hardika et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM apabila dibimbing dan dilatih untuk memperkuat kinerjanya maka akan mampu menciptakan usaha yang tidak kalah menariknya dengan usaha lain dengan skala yang lebih besar. Pembukuan dan pencatatan akuntansi merupakan hal yang sangat krusial bagi suatu entitas usaha. Dengan tidak menerapkan akuntansi yang memadai, suatu entitas usaha akan sulit mengetahui posisi keuangannya, ketersediaan aset-nya, bahkan penentuan laba atau ruginya (Firmansyah et al., 2019).



Gambar 1. Pelatihan penggunaan sistem aplikasi akuntansi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga turut membentuk paradigma bahwa bisnis yang baik juga harus memiliki laporan keuangan yang memadai. Kedepannya, tim pengabdian secara berkala melakukan monitoring dan melakukan pengembangan aplikasi yang lebih baik lagi. Hal ini karena tim pengabdian secara bertahap akan melakukan edukasi terhadap tim Libong Coffee, sehingga nantinya fitur pada sistem aplikasi akuntansi akan disusun lebih lengkap. Target dari pelaksanaan pengabdian ini adalah Libong Coffee menerapkan aplikasi yang telah diberikan dan dapat diintegrasikan dengan rencana pengembangan bisnis Libong Coffee.



Gambar 2. Foto bersama pengabdian kepada masyarakat bersama Libong Coffee

SIMPULAN

Laporan keuangan merupakan aspek terpenting dalam menilai dan menilai perkembangan suatu UMKM. UMKM yang memiliki laporan keuangan akan lebih mudah dan akurat dalam pengambilan keputusan serta dalam mencari pendanaan. Pelaku UMKM, layaknya Libong Coffee, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan memperbaiki bisnisnya, salah satunya dengan bersedia berlatih menggunakan aplikasi akuntansi. Pada saat ini, memang Libong Coffee belum memiliki pencatatan akuntansi yang memadai, namun justru itulah peran pengabdian masyarakat ini yang akan membuka wawasan pelaku bisnis Libong Coffee dalam melakukan transfer knowledge mengenai penyusunan laporan akuntansi berbasis aplikasi. Adanya aplikasi akuntansi ini mampu dimanfaatkan secara maksimal oleh Libong Coffee untuk mengembangkan bisnisnya dan dalam pencarian investor.

SARAN

1. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara kontinu untuk memastikan bahwa objek pengabdian menggunakan aplikasi akuntansi secara maksimal
2. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat menambahkan bekal dalam mengelola persediaan, pengendalian internal, atau bekal dalam melakukan analisis laporan keuangan dan melakukan *forecasting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Rifani, L. (2015). *Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Kampung Roti Surabaya*. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia.
- Arsalan, S., Octavia, E., Hadian, N., Herawati, S. D., Latif, D. V., Tresnawati, R., & Mudzakar, M. K. (2023). Peningkatan Kemampuan Bersaing Melalui Strategi Saluran Pemasaran Dan Merek Kafe Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandung. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1087–1091.
- Budiutono, S. (2023). Analisis Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pendampingan Akuntansi UMKM. *LAND JOURNAL*, 4(1). <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2774>
- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390>

- Firmansyah, A., Arham, A., & M. Elvin Nor, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62.
- Hakiki, A., Yusnaini, Y., & Khamisah, N. (2021). Pendampingan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Kerinjing, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 125–132. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.64>
- Hardika, A. L., Yusuf, P. S., Susiani, R., & Ilyas, S. (2023). Pemahaman Sistem Informasi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Balubur Limbangan. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1092–1096.
- Muljanto, M., A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Rahmawati, E., T., Subagyo, S., & Budiadi, D. (2019). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Cahaya Aktiva*, 9(2), 63–77.
- Suryatimur, K. P., Khotijah, S. A., & Prasetyanto, P. K. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 242–246. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2163>